

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Sukanegara 1. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah kurangnya minat siswa dalam belajar, lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung dan penyampaian materi oleh guru kurang menarik dan membosankan yang hanya menggunakan satu metode saja, yaitu metode ceramah dalam setiap pembelajaran. Hal itu bisa terlihat dari nilai prasiklus yang mendapatkan nilai rata-rata 53. Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Metode Eksperimen pada Konsep Energi Panas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukanegara 1 Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Banten Tahun Ajaran 2012/2013). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Apakah penerapan metode eksperimen pada konsep energi panas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IV SDN Sukanegara 1 tahun ajaran 2012/2013? 2) Apakah penerapan metode eksperimen pada konsep energi panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Sukanegara 1 tahun ajaran 2012/2013?. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui, menganalisa dan mendeskripsikan: 1) Peningkatan aktivitas belajar siswa pada konsep energi panas dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN Sukanegara 1 tahun ajaran 2012/2013. 2) Peningkatan hasil belajar siswa pada konsep energi panas dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN Sukanegara 1 tahun ajaran 2012/2013. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari langkah-langkah prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian ini diadakan di SDN Sukanegara 1 kecamatan Pontang pada kelas IV yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 9 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan tes. Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep energi panas selalu meningkat dengan rata-rata nilai Siklus I adalah 66 dan Siklus II meningkat yaitu mendapatkan nilai 88. Hasil belajar pada pembelajaran konsep energi panas, untuk prasiklus baru mencapai 53 dengan katagori kurang, pada siklus I naik menjadi 62,08 dengan katagori cukup dan juga di siklus II meningkat menjadi 78,33 dengan katagori baik dan sudah mencapai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen pada Mata Pelajaran IPA konsep energi panas dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk Guru-guru SD, Kepala Sekolah, serta pihak lain yang terkait dengan pendidikan untuk dapat menerapkan dan mengembangkan metode eksperimen sebagai alternatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.